

Sistem Penerbitan Asuransi Perjalanan

Pustika Ayuning Puri^{#1} Wahyu Purbo Santoso^{#2} Lingga Purwasakti^{#3}

^{#Prodi Manajemen, Universitas Siber Asia}

Jl. HarsonoRM No.1 Jakarta Selatan

¹Pustikapuri@lecturer.unsia.ac.id

Abstrak— Dengan semakin berkembangnya teknologi di zaman atau era globalisasi seperti sekarang ini, tidak dipungkiri bahwa segala kebutuhan masyarakat kini semakin dipermudah dengan didigitalisasikannya hampir semua keperluan juga kebutuhan masyarakat. Seperti contohnya adalah digitalisasi dibidang keuangan yang ada di Indonesia, di jurnal ini akan dibahas mengenai adanya system penjualan asuransi perjalanan yang telah di digitalisasi oleh hampir semua perusahaan asuransi yang ada. Dalam praktiknya kini masyarakat yang memerlukan asuransi dalam hal ini adalah asuransi perjalanan, kini sudah semakin mudah untuk dapat melakukan pembelannya melalui situs web perusahaan atau bahkan di beberapa marketplace. Sistem tersebut tidak hanya mempermudah masyarakat sebagai konsumen namun juga membantu juga mempermudah perusahaan asuransi itu sendiri.

Kata kunci— *Asuransi, Asuransi Perjalanan, Perjalanan, Keuangan, Digitalisasi.*

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Membahas mengenai teknologi tentunya saat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam hal ini kita bicara tentang perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi. Tidak dapat dipungkiri jika TIK sudah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia, mulai dari anak kecil hingga orang tua dan pedagang kecil hingga perusahaan besar.

Jika ditarik mundur, TIK pertama kali dikenal oleh manusia sejak berabad-abad lalu. Terbukti dengan manusia yang sudah mencoba melakukan komunikasi dengan menggunakan simbol dan isyarat. TIK terus mengalami perkembangan hingga saat ini terbukti dengan adanya beberapa aplikasi pesan, sosial media, perbankan daring, belanja daring dan lain sebagainya.

Dengan adanya kemajuan yang pesat dalam TIK ini, dimensi ruang dan waktu seakan tidak lagi menjadi hambatan. Dan juga mempermudah proses yang tadinya terasa rumit dan *full of paper*, kini menjadi lebih mudah dan *paper less*.

B. Dasar Teori Mutakhir

Di zaman digitalisasi seperti ini menjelajahi dunia maka tak lagi sulit. Perjalanan lintas dunia, baik untuk bisnis,

pekerjaan atau sekedar liburan kini makin mudah untuk dilakukan. Hidup di zaman yang semakin canggih memudahkan segala kebutuhan dan keinginan masyarakat. Kini perjalanan yang dilakukan baik dalam atau luar negeri makin nyaman dengan adanya asuransi perjalanan, makna asuransi dimata masyarakat pun semakin berubah dari premi menjadi sebuah kebutuhan.

Asuransi secara umum merupakan perjanjian antara pihak tertanggung dan penanggung, dimana pihak tertanggung akan membayar iuran/premi kepada pihak penanggung agar mendapatkan ganti rugi atas risiko finansial yang terjadi. Asuransi perjalanan merupakan salah satu jenis asuransi yang memiliki fungsi melindungi para wisatawan yang melakukan perjalanan baik dalam atau luar negeri. Asuransi perjalanan pada saat ini sudah masuk di era digitalisasi yang mana pembebiannya dapat dilakukan secara online (Nindya, 2021). Belanja online atau online shopping merupakan kegiatan berbelanja yang dilakukan melalui internet atau jaringan nirkabel dengan cara mengakses website atau aplikasi belanja online.

Awal mula asuransi perjalanan ini dimulai ketika James Goodwin Batterson mendirikan perusahaan asuransi bernama Travelers Insurance Company di Hartford, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun 1864. Pada masa itu jenis asuransi ini hanya melindungi jiwa, yaitu kecelakaan atau pencurian selama perjalanan darat dan merupakan asuransi yang hanya digunakan oleh masyarakat kalangan atas. Kemudian, jenis asuransi ini berkembang mencakup semua jenis kecelakaan. Saat ini asuransi semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Cakupan atau fungsi asuransi mulai ditambahkan untuk melindungi para wisatawan atau traveller mulai dari sakit hingga kehilangan barang selama perjalanan (Prastowo, 2017).

Tidak hanya fungsi asuransi yang semakin berkembang namun cara mendapatkannya pun semakin mudah dengan adanya digitalisasi. Yang dulunya asuransi hanya bisa dibeli di loket saat wisatawan ingin bepergian, kini wisatawan bisa langsung membelinya melalui aplikasi atau website penyedia asuransi.

Dengan semakin tingginya antusiasme masyarakat untuk dapat pergi berlibur, selaras dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi perjalanan untuk melindungi ketika terjadinya risiko saat bepergian. Adapun resiko yang dihadapi bisa berupa kecelakaan. Dahulu masyarakat masih menghiraukan pentingnya membeli asuransi. Asumsi masyarakat bahwa mereka sudah membeli asuransi setelah melakukan pembayaran. Ketika bepergian dengan bus atau pesawat terbang.

Biaya yang mahal merupakan problematika yang biasanya muncul pada masyarakat yang menolak untuk membeli asuransi. Disisi lain pengetahuan mengenai asuransi menjadi salah satu faktor mengapa masyarakat masih banyak yang menolak untuk menggunakan asuransi.

1. Kesejahteraan masyarakat:

Jika ditelusuri secara lebih lanjut tingkat kesejahteraan di Indonesia hanya 21,9% masyarakat yang menikmati kesejahteraan itu pun untuk masyarakat lapis atas. Faktor ini yang menyebabkan rendahnya penggunaan asuransi. Dan masih banyak masyarakat yang memilih melakukan perjalanan tanpa menggunakan asuransi perjalanan sebagai pelindung dari resiko-resiko yang akan terjadi.

2. Minimnya pengetahuan

Kelemahan lainnya mengenai asuransi adalah kurangnya pengetahuan atau informasi. Banyak masyarakat merasa Ketika bepergian keluar kota atau keluar negeri sudah mendapatkan asuransi. Mereka berpikir asuransi sudah termasuk saat mereka menaiki Bus, Kereta atau Pesawat terbang. Ketika ditawarkan asuransi maka mereka tidak akan mau. Jika masyarakat mengetahui lebih jauh manfaat dari asuransi kemungkinan mereka akan berpikir ulang untuk menggunakannya sebagai alat untuk melindungi dari resiko yang terjadi selama perjalanan berlangsung.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, data yang digunakan merupakan data dokumen yaitu data yang dihimpun berasal dari perusahaan tempat dimana salah satu anggota penulis bekerja.

D. Hasil dan Analisa

Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai sistem penjualan asuransi secara daring. Dahulu manusia tidak begitu sadar akan pentingnya asuransi, jika pun ada yang sadar namun proses pembelian dan juga pembuatan asuransinya terasa sangat rumit karena harus datang ke perusahaan asuransi dan mengumpulkan beberapa dokumen kelengkapan. Namun seiring dengan berkembangnya teknologi, asuransi pun kini mulai dikenal oleh masyarakat dan mudah di dapatkan, sehingga masyarakat saat ini lebih sadar akan asuransi.

Contohnya asuransi perjalanan, asuransi perjalanan kini

semakin banyak di Indonesia, dikarenakan masyarakat Indonesia sangat menyukai travelling dan didukung dengan adanya beberapa aplikasi atau situs yang menjual keperluan Wisata seperti tiket pesawat, hotel, paket tour dan lain sebagainya secara daring. Sehingga membuat asuransi perjalanan semakin di lirik oleh masyarakat.

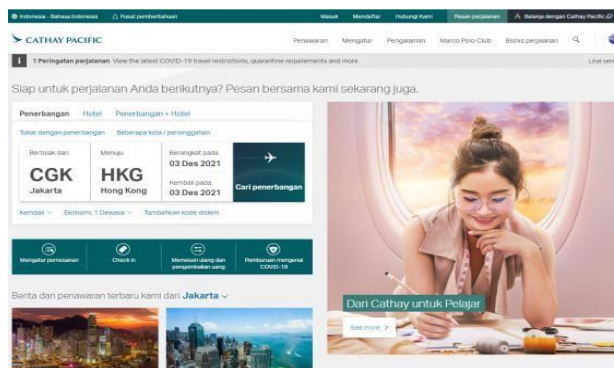
Perusahaan asuransi perjalanan ditempat saya bekerja saat ini (Chubb Insurance) telah melakukan integrasi sistem dengan beberapa situs dan juga aplikasi tiket. Secara harfiah, integrasi adalah kegiatan menyatukan dua atau tiga hal hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. Integrasi sistem produk asuransi pada website airlines berarti penyatuan kegiatan penjualan produk dengan website melalui website lain. Dan biasanya kegiatan transaksinya pun turut terintegrasi melalui payment gateway yang tersedia di website tersebut.

Yang akan dibahas saat ini adalah integrasi sistem pembuatan polis asuransi perjalanan dengan situs penjualan tiket pesawat (Cathay Pacific Airlines), sebuah perusahaan penerbangan asal Hong Kong. Proses pembuatan polis asuransi perjalanan ini mudah di akses oleh penumpang Cathay Pacific, karena sistem ini sudah terintegrasi langsung dengan situs penerbangan tersebut. Integrasi di situs ini terbagi menjadi dua yaitu secara in path dan juga stand alone.

Apa itu in path dan stand alone? Secara sederhana, in path itu adalah proses pembelian asuransi perjalanan secara langsung dengan pembelian tiket pesawat (tidak dibeli secara terpisah). Sementara *stand alone* adalah proses pembelian asuransi perjalanan secara terpisah, artinya penumpang membeli asuransi perjalanan secara terpisah setelah mereka melakukan pembelian tiket pesawat.

Untuk memudahkan memahami sistem pembelian asuransi perjalanan yang terintegrasi dengan situs tiket pesawat, maka berikut adalah Langkah-langkah untuk melakukan pembelian asuransi perjalanan dengan 2 metode (*inpath* dan *stand alone*):

• In-path:



Gambar 1. Laman situs penyedia tiket untuk memilih destinasi serta periode penerbangan.

Gambar 2. Laman ringkasan persyaratan penerbangan

Gambar 3. Laman data diri penumpang

Gambar 4. Laman pilihan penawaran asuransi perjalanan.

Gambar 5. Laman pilihan metode pembayaran

Gambar 6. Laman konfirmasi pembelian polis asuransi perjalanan.

- Stand Alone

Gambar 7. Laman untuk memilih destinasi dan periode keberangkatan.

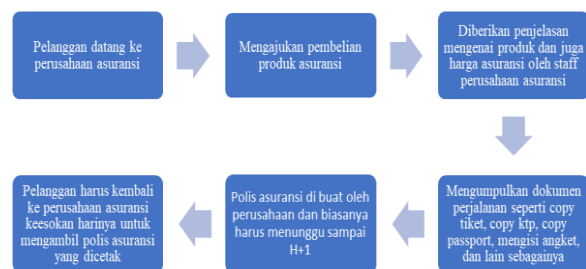
Gambar 8. Laman pilihan rencana asuransi perjalanan

Gambar 9. Laman pengisian data diri pribadi

Gambar 10. Laman pilihan metode pembayaran

Gambar 11. Laman konfirmasi pembelian polis asuransi perjalanan

Sebagai perbandingan, sebelum teknologi semakin maju seperti saat ini maka berikut adalah step booking jika masyarakat ingin membeli asuransi perjalanan, contoh pembelian produk asuransi perjalanan pada tahun 2010:



Gambar 12. Proses pembelian asuransi perjalanan pada tahun 2010.

E. Kesimpulan

Dari penjabaran diatas dapat terlihat perbandingan antara proses pembelian polis sebelum dan setelah teknologi semakin maju. Ketika teknologi belum secanggih saat ini, maka kita memerlukan proses yang panjang untuk sekedar membeli asuransi perjalanan, namun ketika teknologi semakin maju dan dengan adanya website yang bisa di integrasikan dengan website lain maka proses pembelian asuransi perjalanan kian mudah. Semakin maju teknologi maka semakin mudah masyarakat untuk mengakses segala yang dibutuhkan tanpa harus membuang waktu dan tenaga.

Dengan demikian dapat disimpulkan pula bahwa kemajuan teknologi yang dirasakan hingga saat ini dunia secara spesifik di Indonesia dan dibidang usaha asuransi tentunya dapat mempermudah semua proses dalam pembelian maupun penjualan produk asuransi. Dan dengan adanya kemajuan teknologi yang mendigitalisasi semua aspek khususnya dalam bidang asuransi tentu membawa angin segar bagi para pelaku usaha asuransi dimana saat ini masyarakat khususnya di Indonesia sudah sadar dengan adanya produk asuransi. Kesadaran akan

pentingnya asuransi itu pun dibantu dengan kemajuan teknologi yang dimanfaatkan oleh perusahaan asuransi untuk memperkenalkan beragam produk asuransi yang mereka miliki.

UCAPAN TERIMA KASIH / ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perusahaan dimana anggota penulis bekerja yang telah menyediakan informasi mengenai system penjualan asuransi perjalanan, langkah-langkah pembelian asuransi perjalanan, contoh system dan informasi lainnya.

REFERENSI

- (2023). Retrieved from Cathay Pacific:
https://www.cathaypacific.com/cx/id_ID.html
- (2023). Retrieved from CHUBB:
<https://www.chubbtravelinsurance.co.id/cti/id-id/home.html>
- Naomi, C. (2022, Agustus 22). Retrieved from Lifepal:
<https://lifepal.co.id/media/asuransi-terbaik/>
- Nindya, D. R. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Individu Dalam Membeli Produk Asuransi Secara Online. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Prastowo, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Memilih Asuransi Perjalanan.